

SKRIPSI

**HUBUNGAN PERILAKU IBU BALITA DAN LINGKUNGAN
FISIK DENGAN KEJADIAN ISPA PADA BALITA
DI DESA GELUNTUNG WILAYAH KERJA
UPTD PUSKESMAS MARGA I**



Oleh :

I PUTU GEDE ARIE SUMARDHIKA
NIM. P07133223059

**KEMENTERIAN KESEHATAN REPUBLIK INDONESIA
POLITEKNIK KESEHATAN KEMENKES DENPASAR
JURUSAN KESEHATAN LINGKUNGAN
PRODI SANITASI LINGKUNGAN
DENPASAR
2024**

SKRIPSI

**HUBUNGAN PERILAKU IBU BALITA DAN LINGKUNGAN
FISIK DENGAN KEJADIAN ISPA PADA BALITA
DI DESA GELUNTUNG WILAYAH KERJA
UPTD PUSKESMAS MARGA I**

**Diajukan Untuk Memenuhi Salah Satu Syarat
Menyelesaikan Pendidikan Sarjana Terapan
Jurusan Kesehatan Lingkungan**

**Oleh :
I PUTU GEDE ARIE SUMARDHIKA
NIM. P07133223059**

**KEMENTERIAN KESEHATAN REPUBLIK INDONESIA
POLTEKKES KEMENKES DENPASAR
JURUSAN KESEHATAN LINGKUNGAN
PRODI SANITASI LINGKUNGAN
DENPASAR
2024**

LEMBAR PERSETUJUAN

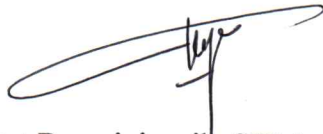
HUBUNGAN PERILAKU IBU BALITA DAN LINGKUNGAN FISIK DENGAN KEJADIAN ISPA PADA BALITA DI DESA GELUNTUNG WILAYAH KERJA UPTD PUSKESMAS MARGA I

Oleh :

I PUTU GEDE ARIE SUMARDHIKA
NIM. P07133223059

TELAH MENDAPATKAN PERSETUJUAN

Pembimbing Utama :



Ni Ketut Rusminingsih, SKM., M.Si
NIP. 196405231988032001

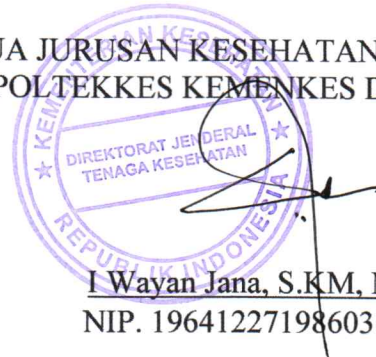
Pembimbing Pendamping :



I Nyoman Sujaya, S.KM, M.PH
NIP. 196808171992031006

MENGETAHUI

KETUA JURUSAN KESEHATAN LINGKUNGAN
& POLTEKKES KEMENKES DENPASAR



I Wayan Jana, S.KM, M.Si
NIP. 196412271986031002

SKRIPSI DENGAN JUDUL :

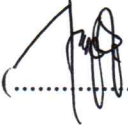
**HUBUNGAN PERILAKU IBU BALITA DAN LINGKUNGAN
FISIK DENGAN KEJADIAN ISPA PADA BALITA
DI DESA GELUNTUNG WILAYAH KERJA
UPTD PUSKESMAS MARGA I**

Oleh :

I PUTU GEDE ARIE SUMARDHIKA
NIM. P07133223059

**TELAH DIUJI DIHADAPAN TIM PENGUJI
PADA HARI : JUMAT
TANGGAL : 31 MEI 2024**

TIM PENGUJI

- | | | |
|--------------------------------------|-------------------|--|
| 1. D.A.A. Posmaningsih, SKM., M.Kes | (Ketua Penguji) | (..... ) |
| 2. Ni Ketut Rusminingsih, SKM., M.Si | (Penguji 1) | (..... ) |
| 3. M. Choirul Hadi, SKM., M.Kes. | (Penguji 2) | (..... ) |

MENGETAHUI

**KETUA JURUSAN KESEHATAN LINGKUNGAN
POLTEKKES KEMENKES DENPASAR**



I Wayan Jana, S.KM, M.Si
NIP. 196412271986031002

KATA PENGANTAR

Puji syukur penulis panjatkan kehadapan Tuhan Yang Maha Esa, karena berkat rahmat-Nya penulis dapat menyelesaikan skripsi dengan judul “Hubungan Perilaku Ibu Balita dan Lingkungan Fisik dengan Kejadian ISPA pada Balita di Desa Geluntung, wilayah kerja UPTD Puskesmas Marga I” dapat diselesaikan tepat pada waktunya.

Dalam penyusunan skripsi ini, penulis banyak mengalami hambatan, hal ini disebabkan terbatasnya pengetahuan dan pengalaman yang dimiliki penulis. Namun berkat bantuan, dorongan dan petunjuk dari berbagai pihak akhirnya skripsi ini dapat diselesaikan. Oleh karena itu, pada kesempatan ini penulis mengucapkan terimakasih kepada yang terhormat :

1. Ibu Dr. Sri Rahayu, S.Tr, Keb, S.Kep, Ners, M.Kes selaku Direktur Poltekkes Kemenkes Denpasar
2. Bapak I Wayan Jana, SKM, M.Si selaku Ketua Jurusan Kesehatan Lingkungan.
3. Ibu Dewa Agustini Posmaningsih, SKM, M.Kes selaku Ketua Program Studi Sanitasi Lingkungan Program Sarjana Terapan
4. Ibu Ni Ketut Rusminingsih, SKM, M.Si selaku dosen pembimbing utama.
5. Bapak I Nyoman Sujaya, SKM, M.PH selaku dosen pembimbing pendamping.
6. Kepala Desa Geluntung serta Kepala UPTD Puskesmas Marga I yang telah mengijinkan penulis melakukan penelitian serta membantu dalam memberikan data yang penulis perlukan.
7. Semua pihak yang tidak dapat penulis sebutkan satu persatu yang turut membantu dalam proses penyusunan skripsi ini.

Penulis menyadari bahwa skripsi ini masih jauh dari sempurna, hal ini dikarenakan masih banyak keterbatasan pengetahuan dan pengalaman yang penulis miliki. Oleh karena itu penulis mengharapkan kritik dan saran yang bersifat membangun demi kesempurnaan skripsi ini, sehingga nantinya dapat bermanfaat bagi pembaca.

Denpasar, Februari 2024

Penulis

**HUBUNGAN PERILAKU IBU BALITA DAN LINGKUNGAN
FISIK DENGAN KEJADIAN ISPA PADA BALITA
DI DESA GELUNTUNG WILAYAH KERJA
UPTD PUSKESMAS MARGA I**

ABSTRAK

Salah satu penyakit infeksi yang paling sering terkena pada balita yaitu ISPA. Kurangnya kesadaran orang tua khususnya ibu balita terdapat perilaku hidup bersih dan sehat dan memperhatikan gizi anak balitanya diduga dapat memicu terkena penyakit ISPA. Di tahun 2018, ISPA pada balita menduduki peringkat pertama dari sepuluh besar penyakit menular di Indonesia dengan angka kejadian berkisar 25-30% (Kemenkes RI, 2018). Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui hubungan perilaku ibu balita dan lingkungan fisik dengan kejadian ISPA (Infeksi Saluran Pernapasan Akut) pada balita di Desa Geluntung, wilayah kerja UPTD Puskesmas Marga I Tahun 2024. Penelitian ini menggunakan sampel sebanyak 48 sampel ibu balita. Jenis penelitian ini menggunakan kuantitatif analitik dengan pendekatan rancangan *cross sectional*. Hasil uji statistik dengan uji *chi-square* antara perilaku ibu balita dengan kejadian ISPA diperoleh nilai *sig* sebesar 0.015 ($p < 0,05$). Hasil uji statistik dengan uji *chi-square* antara lingkungan fisik dengan kejadian ISPA diperoleh nilai *sig* sebesar 0.017 ($p < 0,05$). Berdasarkan hasil penelitian dapat disimpulkan bahwa ada hubungan yang signifikan antar perilaku ibu balita dengan kejadian ISPA, serta ada hubungan yang signifikan antar lingkungan fisik dengan kejadian ISPA. Disarankan kepada ibu balita untuk melakukan peningkatan perilaku yang baik dengan cara mengikuti penyuluhan kesehatan oleh petugas kesehatan, ataupun media informasi lainnya.

Kata Kunci : Perilaku, Lingkungan Fisik, Ibu Balita, ISPA, Balita

**THE RELATIONSHIP BETWEEN THE BEHAVIOR OF THE MOTHER OF
THE TODDLER AND THE PHYSICAL ENVIRONMENT WITH
THE INCIDENCE OF ARI IN TODDLERS IN
GELUNTUNG VILLAGE REGION WORK
OF UPTD PUSKESMAS MARGA I**

ABSTRACT

One of the most commonly affected infectious diseases in toddlers is ARI. Lack of awareness of parents, especially mothers of toddlers, there is a clean and healthy living behavior and pay attention to the nutrition of their toddlers is thought to trigger ARI. In 2018, ARI in toddlers was ranked first of the top ten infectious diseases in Indonesia with an incidence rate ranging from 25-30% (Ministry of Health of the Republic of Indonesia, 2018). This study aims to determine the relationship between the behavior of toddler mothers and the physical environment with the incidence of ARI (Acute Respiratory Infection) in toddlers in Geluntung Village, the working area of UPTD Puskesmas Marga I in 2024. This study used a sample of 48 samples of mothers under five. This type of research uses analytical quantitative with a cross-sectional design approach. The results of statistical tests with chi-square tests between the behavior of mothers of toddlers with the incidence of ARI obtained an sig value of 0.015 ($p < 0.05$). The results of statistical tests with chi-square tests between the physical environment and the incidence of ARI obtained an sig value of 0.017 ($p < 0.05$). Based on the results of the study, it can be concluded that there is a significant relationship between the behavior of mothers under five with the incidence of ARI, and there is a significant relationship between the physical environment and the incidence of ARI. It is recommended for mothers of toddlers to improve good behavior by participating in health counseling conducted by health workers, or other information media.

Keywords : Behavior, Physical Environment, Mother of Toddler, ARI, Toddler

**HUBUNGAN PERILAKU IBU BALITA DAN LINGKUNGAN
FISIK DENGAN KEJADIAN ISPA PADA BALITA
DI DESA GELUNTUNG WILAYAH KERJA
UPTD PUSKESMAS MARGA I**

RINGKASAN PENELITIAN

Oleh: I Putu Gede Arie Sumardhika (NIM. P07133223059)

Pembangunan kesehatan pada hakekatnya adalah upaya yang harus dilakukan oleh semua lapisan masyarakat Indonesia. Meningkatkan kesadaran, kemauan, dan kemampuan hidup sehat bagi setiap orang demi terwujudnya derajat kesehatan yang setinggi-tingginya, sehingga investasi bagi pembangunan sumber daya manusia yang produktif secara sosial dan ekonomi. Keberhasilan pembangunan kesehatan sangat ditentukan oleh kesinambungan antar upaya program dan sektor, serta kesinambungan dengan upaya-upaya yang telah dilaksanakan oleh periode sebelumnya (Kemenkes RI, 2020).

Balita merupakan kelompok umur yang paling rawan terkena penyakit serta rentan terhadap status gizi. Salah satu penyakit infeksi yang paling sering terkena pada balita yaitu ISPA. Kurangnya kesadaran orang tua khususnya ibu balita terdapat perilaku hidup bersih dan sehat dan memperhatikan gizi anak balitanya diduga dapat memicu terkena penyakit ISPA.

Tujuan dari Penelitian ini untuk mengetahui hubungan perilaku ibu balita dan lingkungan fisik dengan kejadian ISPA (Infeksi Saluran Pernapasan Akut) pada balita di Desa Geluntung, wilayah kerja UPTD Puskesmas Marga I Tahun 2024.

Jenis penelitian ini menggunakan kuantitatif analitik dengan pendekatan rancangan cross sectional. Peneliti ingin mengetahui hubungan perilaku ibu balita dan lingkungan fisik dengan kejadian ISPA pada balita di Desa Geluntung wilayah kerja UPTD Puskesmas Marga I Tahun 2024. Penelitian ini dilaksanakan di Desa Geluntung Wilayah Kerja UPTD Puskesmas Marga I pada bulan April 2024.

Sampel pada penelitian ini sebanyak 48 ibu balita. Teknik sampling yang digunakan dalam penelitian ini adalah dengan teknik *purposive sampling*. Alasan menggunakan teknik *purposive sampling* adalah karena tidak semua sampel memiliki kriteria yang sesuai dengan fenomena yang diteliti. Analisis bivariat

dilakukan untuk melihat hubungan antar dua variabel yaitu variabel bebas dan variabel terikat (Sugiyono, 2019). Pada analisis ini menggunakan uji *chi square* dengan menggunakan aplikasi statistik. Menggunakan uji *chi square* karena peneliti ingin melihat bagaimana hubungan antara variabel bebas dan terikat. Uji analisa ini dilakukan untuk mengidentifikasi pengaruh antara variabel bebas terhadap variabel terikat. Uji signifikan menggunakan batas kemaknaan $\alpha = 0,05$ dengan taraf signifikan 95%. Bila nilai signifikasi (*sig*) ternyata sama atau lebih besar ($>0,05$) dari suatu harga keritis yang ditetapkan pada suatu taraf signifikasi maka kita menyimpulkan H_0 diterima, artinya tidak ada hubungan yang menyakinkan antara variabel. Jika nilai *sig* lebih kecil ($<0,05$) maka kita menyimpulkan bahwa ada hubungan yang signifikan antar variable sehingga H_1 diterima dan H_0 ditolak, atau ada hubungan antara variable (Sugiono, 2019).

Berdasarkan hasil uji statistic dengan uji *chi-square* yang dilakukan antara perilaku ibu balita dengan kejadian ISPA diperoleh nilai *sig* sebesar 0.015. Karena hasil uji *chi-square* asymp *sig* lebih kecil ($< 0,05$) maka dapat disimpulkan bahwa ada hubungan yang signifikan antar perilaku ibu balita dengan kejadian ISPA di Desa Geluntung, wilayah kerja UPTD Puskesmas Marga I tahun 2024. Berdasarkan hasil uji statistic dengan uji *chi-square* yang dilakukan antara lingkungan fisik rumah dengan kejadian ISPA diperoleh nilai *sig* sebesar 0.017. Karena hasil uji *chi-square* asymp *sig* lebih kecil ($< 0,05$) maka dapat disimpulkan bahwa ada hubungan yang signifikan antar lingkungan fisik rumah dengan kejadian ISPA di Desa Geluntung, wilayah kerja UPTD Puskesmas Marga I tahun 2024.

Disarankan kepada ibu balita untuk melakukan peningkatan perilaku yang baik dengan cara mengikuti penyuluhan kesehatan yang dilakukan perugas kesehatan, ataupun media informasi lainnya. Menerapkan perilaku yang baik dalam upaya pencegahan ISPA serta memperhatikan lingkungan fisik rumah dan sekitar, sehingga pencemaran maupun kontak infeksi penyakit dapat dihindari.

Daftar bacaan : 43 (2014 s/d 2023)

SURAT PERNYATAAN BEBAS PLAGIAT

Saya yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama : I Putu Gede Arie Sumardhika
NIM : P07133223059
Program Studi : Sarjana Terapan Kesehatan Lingkungan
Jurusan : Kesehatan Lingkungan
Tahun Akademik : 2023/2024
Alamat : Br. Tunjuk Kelod, Desa Tunjuk, Kec. Tabanan, Kab.
Tabanan

Dengan ini menyatakan bahwa :

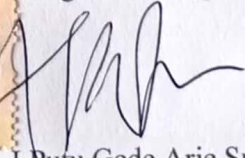
1. Skripsi dengan judul “Hubungan Perilaku Ibu Balita dan Lingkungan Fisik dengan Kejadian ISPA pada Balita di Desa Geluntung, wilayah kerja UPTD Puskesmas Marga I” adalah benar karya sendiri atau bukan plagiat hasil karya orang lain.
2. Apabila dikemudian hari terbukti bahwa skripsi ini bukan karya saya sendiri atau plagiat hasil karya orang lain, maka saya sendiri bersedia menerima sanksi sesuai Peraturan Mendiknas RI No.17 Tahun 2010 dan ketentuan perundang-undangan yang berlaku.

Demikian surat pernyataan ini saya buat untuk dipergunakan sebagaimana mestinya.

Denpasar, Mei 2024

Yang membuat pernyataan




I Putu Gede Arie Sumardhika
NIM : P07133223059

DAFTAR ISI

	halaman
HALAMAN SAMPUL.....	i
HALAMAN JUDUL	ii
LEMBAR PERSETUJUAN.....	iii
LEMBAR PENGESAHAN	iv
KATA PENGANTAR	v
ABSTRAK.....	vii
RINGKASAN PENELITIAN.....	ix
SURAT PERNYATAAN BEBAS PLAGIAT	xi
DAFTAR ISI.....	xii
DAFTAR TABEL.....	xiv
DAFTAR GAMBAR.....	xv
DAFTAR SINGKATAN.....	xvi
DAFTAR LAMPIRAN.....	xii
BAB I PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang	1
B. Rumusan Masalah Penelitian	5
C. Tujuan Penelitian	6
D. Manfaat Penelitian	6
BAB II TINJAUAN PUSTAKA	
A. ISPA (Inspeksi Saluran Pernapasan Akut).....	8
B. Perilaku.....	20
BAB III KERANGKA KONSEP	
A. Kerangka Konsep	28
B. Variabel dan Definisi Operasional	29
C. Hipotesis Penelitian.....	31
BAB IV METODE PENELITIAN	
A. Jenis Penelitian	32
B. Tempat dan Waktu Penelitian	32
C. Populasi, Sampel dan Instrumen	32
D. Jenis dan Teknik Pengumpulan Data	34

E. Pengolahan dan Analisis Data	35
F. Etika Penelitian.....	38
BAB V HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN	
A. Gambaran Lokasi Penelitian	40
B. Hasil Penelitian	40
C. Pembahasan	47
BAB VI SIMPULAN DAN SARAN	
A. Simpulan	56
B. Saran	57
DAFTAR PUSTAKA	xviii
LAMPIRAN	

DAFTAR TABEL

Tabel	Hal.
1. Definisi operasional.....	30
2. Distribusi frekuensi karakteristik responden berdasarkan umur ibu balita di Desa Geluntung Tahun 2024.....	41
3. Distribusi frekuensi karakteristik responden berdasarkan tingkat pendidikan ibu balita di Desa Geluntung Tahun 2024.....	41
4. Distribusi frekuensi karakteristik responden berdasarkan pekerjaan Ibu balita di Desa Geluntung Tahun 2024.....	42
5. Distribusi frekuensi perilaku ibu balita di Desa Geluntung Tahun 2024.....	42
6. Distribusi frekuensi berdasarkan lingkungan fisik rumah ibu balita di Desa Geluntung Tahun 2024.....	43
7. Distribusi frekuensi berdasarkan faktor lingkungan fisik rumah ibu balita di Desa Geluntung Tahun 2024.....	44
8. Distribusi frekuensi berdasarkan kejadian ISPA pada balita di desa Geluntung Tahun 2024.....	45
9. Hubungan perilaku ibu balita dengan kejadian ISPA pada balita di Desa Geluntung Tahun 2024.....	46
10. Hubungan lingkungan fisik ibu balita dengan kejadian ISPA pada balita di Desa Geluntung, wilayah kerja UPTD Puskesmas Marga I Tahun 2024.....	47

DAFTAR GAMBAR

Gambar	Hal.
1. Kerangka konsep hubungan perilaku ibu balita dan lingkungan fisik dengan kejadian ISPA (Infeksi Saluran Pernapasan Akut) pada balita di Desa Geluntung, wilayah kerja UPTD Puskesmas Marga I Tahun 2024.....	28
2. Hubungan variabel perilaku ibu balita dan lingkungan fisik dengan Kejadian ISPA (Infeksi Saluran Pernapasan Akut) pada balita di Desa Geluntung, wilayah kerja UPTD Puskesmas Marga I.....	29

DAFTAR SINGKATAN

ARI	: <i>Acute Respiratory Infections</i>
ISPA	: Infeksi Saluran Pernapasan Akut
RI	: Republik Indonesia
SP2TP	: Sistem Pencatatan dan Pelaporan Terpadu Puskesmas
SMD	: Survei Mawas Diri
TPS	: Tempat Pembuangan Sampah
UPTD	: Unit Pelaksana Teknis Dinas
WHO	: <i>World Health Organization</i>

DAFTAR LAMPIRAN

1. Ijin penelitian
2. Lembar kuesioner perilaku ibu balita
3. Lembar observasi pemeriksaan lingkungan fisik
4. Data hasil kuesioner perilaku ibu balita dan observasi lingkungan fisik
5. Data hasil uji statistik *chi-square*
6. Dokumentasi